

### Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dengan Memanfaatkan Sumber Daya Alam Melalui Media Sosial Di Desa Timbang Lawan

Dinda Anggraini<sup>1\*</sup>, Nadia Ika Purnama<sup>2</sup>, Seprida Hanum Harahap<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : [nadiaika@umsu.ac.id](mailto:nadiaika@umsu.ac.id)

**Abstract:** *Economic empowerment is an effort to improve community welfare through capacity building and independence activities by involving the community to realize community welfare. Utilizing existing natural resources is a form of empowerment based on local potential that strongly supports community development. Good natural resource management is able to improve the welfare of the community rather than the opponent. The purpose of this study was to find out how the process of community economic empowerment through the use of natural resources in the village of Timbang versus Langkat Regency. This study uses descriptive and qualitative methods. The object of this research is the village community of weigh opponents. In this study there are research methods of interview, observation, and documentation. To determine the sample, using the Purpose Sampling technique. As for the sample the author took from the palm oil stick maker community.*

**Keywords:** SDA, Social Media, UMKM

**Abstrak:** Pemberdayaan ekonomi merupakan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan peningkatan kapasitas dan kemandirian dengan melibatkan masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Melalui pemanfaatan sumber daya alam yang ada merupakan bentuk pemberdayaan berbasis potensi lokal yang sangat mendukung pengembangan masyarakat. Pengelolaan sumber daya alam yang baik mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat timbang lawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumberdaya alam di desa timbang lawan Kabupaten langkat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kualitatif. Objek penelitian ini adalah masyarakat desa timbang lawan. Dalam penelitian ini terdapat metode penelitian wawancara, observasi, serta dokumentasi. Untuk menentukan sampel, menggunakan teknik Purpose Sampling. Adapun sampel penulis mengambil dari Masyarakat pembuat lidi sawit.

**Kata kunci:** SDA, Media Sosial, UMKM

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi merupakan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan peningkatan kapasitas dan kemandirian dengan melibatkan masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Melalui pemanfaatan sumber daya alam yang ada merupakan bentuk pemberdayaan berbasis potensi lokal yang sangat mendukung pengembangan masyarakat. Pengelolaan sumber daya alam yang baik mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat timbang lawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumberdaya alam di desa timbang lawan Kabupaten langkat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kualitatif. Objek penelitian ini adalah masyarakat desa timbang lawan. Dalam penelitian ini terdapat metode penelitian wawancara, observasi, serta dokumentasi. Untuk menentukan sampel, menggunakan teknik Purpose Sampling. Adapun sampel penulis mengambil dari Masyarakat pembuat lidi sawit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :  
Penyadaran yang dilakukan melalui sosialisasi pemberian

pemahaman bahwa SDA perlu dikelola dengan baik guna untuk menambah pendapatan keluarga, Peningkatan kapasitas merupakan proses memberikan ketrampilan kepada masyarakat dalam hal ini berupa pelatihan merangka lidi sawit menjadi piring dan mangkok, Pendayaan yaitu upaya memandirikan dan memberi kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mengembangkan usaha lidi sawit. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam di desa timbang lawan melalui pembuatan lidi sawit menjadi piring dan mangkok sangat berpengaruh terhadap perubahan ekonomi masyarakat. Dimana melalui adanya pemberdayaan ini, menjadikan masyarakat bisa berkembang.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu program di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. KKN merupakan wujud dari praktik kegiatan pembelajaran dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara langsung di tengah lingkungan masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat beradaptasi dan menjalin kerja sama yang baik dengan seluruh lapisan masyarakat.

Sebelum pelaksanaan di lapangan mahasiswa dibekali dengan berbagai materi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam masyarakat agar



mereka dapat berinteraksi dengan masyarakat dan bersama-sama dengan masyarakat memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Dengan demikian mahasiswa tidak menjadi “orang asing” bagi masyarakat sekitarnya. Menurut survey yang telah dilakukan, Desa Timbang Lawan tidak memiliki kesadaran tentang Pemasaran produk melalui media sosial. Padahal potensi-potensi yang dimiliki masyarakat desa timbang lawan ini sebenarnya dapat mensupport sosial ekonomi keluarga sehingga dapat mengembangkan usaha yang dimiliki.

## METODE

Adapun metode yang di digunakan untuk mendukung kegiatan KKN ini, antara lain:

### 1. Metode Sosialisasi

Bentuk sosialisasi yang penulis lakukan dalam kegiatan KKN adalah Edukasi tentang pentingnya pemanfaatan Sumber Daya Alam bagi pelaku UMKM serta pentingnya media social untuk memasarkan produk agar meningkatkan perekonomian masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan mengedukasi masyarakat khususnya pelaku UMKM di Desa Timbang Lawan tentang pemasaran produk melalui Media Sosial.

### 2. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang berasal dari dokumen foto – foto dan video selama menjalani pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya metode dokumentasi ini mempermudah penulis untuk mengamati keadaan dilingkungan dan menjadi bukti bahwa kegiatan KKN Mandiri ini benar – benar dilaksanakan oleh penulis.

## HASIL

### A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kesadaran terhadap masyarakat tentang pentingnya meningkatkan perekonomian dengan memanfaatkan SDA melalui media social supaya masyarakat nantinya mampu mengelola Sumber Daya Alam (SDA) yang diberikan dengan bijak serta juga memberikan edukasi dan pelatihan untuk mengasahn kreatifitas masyarakat mengenai pemanfaatan SDA menjadi kerajinan tangan sepertiin contohnya membuat piring dan mangkok dari lidi sawit.





Gambar 2. Sosialisasi kerajinan tangan dengan warga

#### **B. Pembahasan Hasil Kegiatan**

Kelapa sawit adalah salah satu tanaman yang memiliki manfaat yang berkelanjutan karena tidak menyisakan limbah. Selain buahnya dapat diolah menjadi minyak kelapa sawit, hampir semua bagian dari kelapa sawit dapat dimanfaatkan dan diolah menjadi barang bernilai ekonomi, salah satunya yakni limbah lidi sawit. Untuk membuat limbah lidi sawit ini menjadi sebuah kerajinan tangan yang menarik, dibutuhkan ketekunan dan sentuhan kreativitas serta kesabaran. Memang tidak mudah untuk setiap orang melakukannya apalagi orang awam seperti kita yang tidak menekuni dan tidak terbiasa

Limbah lidi sawit ini bisa dibuat menjadi aneka bentuk souvenir, seperti piring tempat buah, parcel, mangkok nasi, bahkan lampu-lampu hias yang sangat unik, sehingga tidak hanya monoton dijadikan sebagai bahan untuk membuat sapu lidi saja. Lidi sawit ini dihasilkan dari tulang daun tanaman sawit yang diraut, dibersihkan, kemudian dikeringkan. Dalam proses budidayanya, kelapa sawit harus dipangkas pelepah daunnya secara berkala untuk menjaga sanitasi dan kelembaban di sekitar daerah pertumbuhan buah agar buah/tandan sawit dapat berkembang dengan baik dan tidak busuk.

Proses mengolah kerajinan piring lidi sawit dimulai setelah mendapat bahan baku dari kebun sawit, berupa pelepah yang kemudian dibersihkan dan lalu diserut terlebih dulu menggunakan alat penyerut lidi sederhana. Setelah itu, lidi sawit dapat dianyam menjadi berbagai macam kerajinan, baru kemudian divernis untuk mengubah warnanya dan membuat anyaman menjadi lebih awet dan mengkilat, yang kemudian dapat dipasarkan. Untuk menghasilkan sebuah piring cantik yang berawal dari lidi yang telah diserut.



**Gambar 1.** Sosialisasi dengan warga

## **KESIMPULAN**

Dari penelitian ini bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam di desa timbang lawan melalui pembuatan lidi sawit menjadi piring dan mangkok sangat berpengaruh terhadap perubahan ekonomi masyarakat. Dimana melalui adanya pemberdayaan ini, menjadikan masyarakat bisa berkembang. Secara keseluruhan, kegiatan KKN Mandiri berlangsung dengan baik. Program-program yang direncanakan baik program utama ataupun program pendukung dapat terealisasi dengan optimal dan tepat waktu meskipun ada beberapa faktor penghambat baik eksternal maupun internal yang membuat beberapa program kegiatan KKN mandiri kurang maksimal. Dari semua paparan di atas dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat mengenai media sosial masih sangat rendah. Akan tetapi jika terus di dorong dan di kasih motivasi akan menambah pengetahuan masyarakat tentang media sosial.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada yang terhormat :

1. Bapak dan Ibu saya yang telah memberikan saya kasih sayang dan perhatian yang tidak bisa tergantikan, memberikan saya semangat dan dukungan dalam menjalankan perkuliahan dan KKN ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri semester khusus tahun akademik 2021/2022.

3. Panitia Pelaksana KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2019.
4. Ibu Nadia Ika Purnama SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
5. Bapak Malik Nasution selaku Kepala Desa Timbang Lawan
6. Bapak Dan Ibu Kadus III Desa Timbang Lawan
7. Tokoh masyarakat, Bapak, Ibu, Remaja, serta seluruh lapisan masyarakat Desa Timbang Lawan
8. Dan semua pihak yang terkait yang tidak bisa disebutkan satu - persatu

## DAFTAR PUSTAKA

<https://smpn3saketi.sch.id/projekkewirausahaan-pemanfaatan-limbah-lidisawit-menjadi-piring-yang-estetis/>

Ma'ulah Syarifatul, Hartiningrum, E. S. N., & Susanto, S. R. (2021). Pelatihan Daur Ulang Sampah menjadi Produk Bernilai Guna. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Untuk Negeri*, 1(1).

Syahrudin, Jumriani, Ilmianor, M., & Aprilia, W. (2020). PELATIHAN PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK MENJADI ANEKA KREASI DAUR ULANG PADA REMAJA DI KAMPUNG HIJAU KELURAHAN SUNGAI BILU.

